PENDAFTARAN

Peserta pendidikan mendaftar menjelang setiap awal semester (bulan Januari & Agustus) secara tertulis pada Sekretariat Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Farmasi - ITB.

Adapun syarat pendaftaran adalah sebagai berikut :

- Membuat surat pernyataan lamaran (bermeterai)
- Menyerahkan fotokopi transkrip nilai akademik dan ijasah Sarjana Farmasi dari Program Studi terakreditasi yang disahkan oleh Dekan Fakultas yang menerbitkannya
- Menyerahkan 3 (tiga) buah pasfoto berwarna ukuran 4x6 cm
- Membayar biaya pendaftaran Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) (termasuk biaya seleksi).
- Menyerahkan hasil tes TOEFL

Waktu Pendaftaran & Ujian Seleksi

Pendaftaran calon mahasiswa program studi Profesi Apoteker ITB untuk semester ganjil tahun 2016/2017 dilaksanakan di laman http://usm.itb.ac.id sesuai dengan jadwal sebagai berikut :

Kegiatan	Gel. I	Gel. II	Gel. III
Pendaftaran di laman http://usm.itb.ac.id	2 Maret - 17 April 2016	27 April - 12 Juni 2016	20 Juni - 15 Juli 2016
Ujian Seleksi	3 Mei 2016	16 Juni 2016	20 Juli 2016
Pengumuman Hasil Seleksi	20 Mei 2016	30 Juni 2016	28 Juli 2016

Pendaftaran calon mahasiswa program studi Profesi Apoteker ITB untuk semester ganjil tahun 2016/2017 dilaksanakan di tautan berikut : http://usm.itb.ac.id/oreg/

INFO SEKRETARIAT :

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH FARMASI - ITB
Gedung Yusuf Panigoro, Lt. 1
Jl. Ganesa 10 Bandung 40132
Telp. (022) 250 4852
Fax. (022) 251 4125
www.fa.itb.ac.id
Email : pspa-sfitb@fa.itb.ac.id

Direktorat Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan ITB
Gd. CCAR ITB lt. 4, Jl. Tamansari no. 64 Bandung
Telp./Fax. : 022-2530689, 022-2508519
E-mail: usmitb@pusat.itb.ac.id

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NO. 36 TAHUN 2009
TENTANG
K E S E H A T A N

Pasal 108

Praktik kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NO 20 TAHUN 2003
TENTANG
SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Pasal 20

Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, vokasi.

Pasal 21

Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan berhak memberikan gelar akademik, profesi, vokasi.

Kuliah Tamu

Kerja Prakek di Apotek

Program Studi
Profesi Apoteker

Institut Teknologi Bandung
Sekolah Farmasi

PROGRAM STUDI

Sekolah Farmasi ITB menyelenggarakan program studi profesi apoteker selama dua semester bagi sarjana (S1) bidang studi farmasi untuk menjadi Apoteker (*Pharmacist*).

Sasaran pendidikan adalah tercapainya kompetensi apoteker sesuai dengan persyaratan nasional (Ikatan Apoteker Indonesia) dan global (*Federation Internationale Pharmaceutique* / FIP).

Dengan standar kompetensi tersebut, lulusan diarahkan sesuai minat bekerja di berbagai sektor kefarmasian : industri farmasi (formulasi, bahan baku), pelayanan kefarmasian (rumah sakit, apotek, puskesmas lab klinik), regulasi (pengawasan, pembinaan, pengujian dan pemeriksaan), saintifik (penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan), serta sektor lain yang berkaitan dengan kefarmasian

VISI, MISI & TUJUAN UMUM

Visi
Menjadi lembaga penyelenggara Program Profesi Apoteker yang unggul di tingkat nasional dan diakui internasional.

Misi
1. Menyelenggarakan Program Profesi Apoteker yang bermutu bagi lulusan Sarjana Farmasi yang potensial.
2. Meningkatkan kerjasama yang efektif dengan stakeholder, antara lain Assosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi (APTFI, AASP), Organisasi Profesi (IAI, FAPA, FIP), dan KFN untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan yang bermutu.

Tujuan Umum
a. Menghasilkan Apoteker yang mampu memahami, menghayati dan melaksanakan pekerjaan serta jabatan profesi kefarmasian dengan baik, berkepribadian teguh, memiliki integritas dan loyalitas tinggi pada profesinya, komunikatif dan responsif terhadap tantangan serta permasalahan kesehatan masyarakat.
b. Mengembangkan kemampuan akademik calon Apoteker baik dalam aspek keilmuan, manajemen, peraturan perundang-undangan maupun etika profesi sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pekerjaan kefarmasian.

KURIKULUM

Pendidikan Profesi Apoteker diselenggarakan dalam dua semester, terdiri atas perkuliahan, kerja praktek profesi, dan ujian apoteker. Perkuliahan dilaksanakan pada semester pertama dan kerja praktek (industri, rumah sakit, apotek, atau pemerintahan) dilaksanakan pada semester kedua.

Struktur kurikulum pendidikan profesi apoteker adalah :

- Mata kuliah inti sesuai APTFI
  Farmakoterapi Terapan (2 SKS), Pelayanan Kefarmasian (2 SKS), Integrated Dispensing (2 SKS), Manajemen Farmasi (3 SKS), PKPA Wajib Apotek (4 SKS), PKPA Pilihan: Industri (8 SKS); Rumah Sakit (8 SKS); Pemerintahan (4 SKS).

- Materi Pembelajaran Institusional
  Peraturan Per UU Farmasi & Etika Profesi (2 SKS), Studi Kasus Pelayanan Kefarmasian (2 SKS), Studi Kasus Manufaktur Sediaan Farmasi (2 SKS),Interaksi Obat (2 SKS), Farmasi Sosial (2 SKS), Obat Bahan Alam (2 SKS), Komunikasi Profesi (2 SKS), Farmasi Industri (3 SKS), Distribusi & Rantai Pasokan Perbekalan Farmasi (2 SKS), Manajemen Mutu (2 SKS), Ujian Apoteker (2 SKS).

Catatan : angka dalam tanda kurung adalah Satuan Kredit Semester (SKS)
1 SKS Kuliah = 1 jam tatap muka di kelas
1 SKS Kerja Praktek = 1 minggu bekerja di tempat Kerja Praktek

Metode perkuliahan: kuliah tatap muka, diskusi interaktif, presentasi mahasiswa, simulasi kegiatan/praktek, PBL *(problem base learning)*, kuliah tamu.

UJIAN APOTEKER

Sistem ujian apoteker dirancang untuk mengukur kemampuan seorang calon apoteker dalam memenuhi standar, kompetensi apoteker, keterampilan profesional, sikap dan etika sebagai sarjana penyandang jabatan profesi.

Ujian apoteker terdiri dari 3 tahap yaitu : ujian penelusuran pustaka (tahap I), ujian lisan (tahap II), serta 2 ujian praktek (tahap III). Ujian lisan mencakup : aspek legislasi dan regulasi obat, aspek informasi obat dalam pelayanan kefarmasian, dan aspek formulasi, produksi dan pengendalian mutu bahan baku dan sediaan obat.

PENGAJAR

Staf pengajar Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Farmasi ITB adalah pengajar tetap ITB dan para pakar bidang profesi farmasi di industri, apotek, rumah sakit, pemerintahan serta pakar dalam bidang komunikasi, psikologi dan manajemen.

Dosen tamu dan penguji lisan adalah praktisi dari berbagai Instansi Kefarmasian

FASILITAS

- Perpustakaan
- Lab. Simulasi Farmasi Klinik
- Ruang Kuliah
- Tempat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)
- Bimbingan / Konseling
- Fasilitas pelayanan kesehatan di UPT Yankes ITB

PESERTA

Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Farmasi - ITB terbuka untuk sarjana (S1) bidang studi farmasi dari semua perguruan tinggi farmasi yang terakreditasi. Berdasarkan ketersediaan tempat kerja praktek, jumlah peserta dari luar ITB dibatasi (diseleksi) melalui ujian seleksi.